



MALIOBORO MENUJU SEMI PEDESTRIAN

## Uji Coba Arus Lalu Lintas

### Dimatangkan

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Uji coba perubahan arus lalu lintas di ruas jalan yang mengitari kawasan Malioboro Yogyakarta untuk mendukung semi pedestrian masih terus dimatangkan. Selama uji coba berlangsung bulan ini, arus lalu lintas di Jalan Malioboro tidak langsung ditutup untuk kendaraan bermotor.

"Untuk semi pedestrian Malioboro ada beberapa tahapan. Yang pertama adalah rekayasa lalu lintas. Kami akan coba mengubah arah lalu lintas jalan-jalan sekitar Malioboro," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sigit Sapto Raharjo, Senin (5/11).

Dia menyatakan rencananya arus lalu lintas di Jalan Suryotomo dan Jalan Mataram dibuat satu arah ke utara. Lalu Jalan Abu Bakar Ali ke Jalan Pasar Kembang dibuat satu arah ke barat. Kemudian arus lalu lintas ke Jalan Gandekan Lor sampai Jalan Bhayangkara menjadi satu arah ke selatan. Sedangkan arus lalu lintas Jalan Senopati dan Kyai Ahmad Dahlan tetap dua arah.

"Ada masukan bagaimana jika Jalan Abu Bakar Ali dan Pasar Kembang dibuat dua arah. Masukan itu kamiampung," ujarnya.

Dia menjelaskan sebelum uji coba perubahan arus lalu lintas itu, akan dilakukan survei di lapangan pada Kamis (8/11) lusa.

Kemudian penertiban parkir kendaraan di tepi Jalan Bhayangkara dan Jalan Mataram harus berada di kiri jalan. Lalu dilakukan persiapan rambu-rambu arah lalu lintas yang akan dipasang oleh Dishub Kota Yogyakarta. Setelah itu baru dilakukan uji coba perubahan arus lalu lintas di jalan sekitar Malioboro.

"Target kami, akhir November sudah uji coba perubahan arus lalu lintas di jalan-jalan yang mengitari Malioboro. Untuk arus lalu lintas di sirip-sirip jalan di Malioboro tetap sama. Cuma perubahan arus lalu lintas yang mengitari dan Malioboro belum ditutup dari lalu lintas kendaraan bermotor," terang Sigit.

Meski demikian Dishub DIY juga akan melakukan rekayasa lalu lintas di Jalan Malioboro. Pasalnya jalur lambat di sisi barat sudah ditata menjadi pedestrian, sehingga Malioboro hanya 1 jalur dengan lebar 6 meter dan semua kendaraan mengakses jalan itu. Akibatnya beban volume kendaraan di Jalan Malioboro akan bertambah.

"Tapi nanti kami akan coba apakah dengan buka tutup arus (Jalan Malioboro) atau penerapan kendaraan bernomor ganjil genap. Itu akan dibahas lagi dan nantinya sekalian diujicoba," tambahnya.

Dia menyampaikan untuk penerapan Malioboro semi pedestrian masih memerlukan dukungan penyediaan tempat parkir dan akses Gedung DPRD DIY dari sisi timur. Tempat parkir seperti parkir di Beskalan kini masih dibangun. Setelah tempat parkir dan akses memadai, maka Jalan Malioboro akan ditutup. Dia menyebut target penutupan itu 2020-2022.

Secara terpisah Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudo mengatakan, akan mempersiapkan sarana rambu lalu lintas untuk mendukung uji coba perubahan arus di sekitar jalan-jalan Malioboro. Namun pihaknya belum dapat memastikan kapan rambu-rambu itu akan dipasang.

"Kami hanya siapkan sarana persarannya. Kami perlu persiapan rambu-rambu yang dipasang mana arahnya. Termasuk penyesuaian durasi lampu alat pemberi isyarat lalu lintas," tandas Wirawan. (Tri)-m

v- Dishub

v- Malin

v- Prasa

v- Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005